

**ANALISIS STRUKTUR BIAYA DAN EFISIENSI INDUSTRI OLAHAN  
MAKANAN DARI IKAN DI BANGKA TENGAH**



**Skripsi Oleh:**

**ADI SETIAWAN**

**01021181520159**

**SKRIPSI**

**Ekonomi Pembangunan**

**Sarjana Ekonomi (SE)**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS STRUKTUR BIAYA DAN EFISIENSI INDUSTRI OLAHAN  
MAKANAN DARI IKAN DI BANGKA TENGAH**

Disusun Oleh :

Nama : Adi Setiawan  
Nim : 01021181520159  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 09/01 2021

Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani M. Sc

NIP. 196402161989032001

Tanggal : 16/11 2020

Anggota: Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**ANALISIS STRUKTUR BIAYA DAN EFISIENSI INDUSTRI OLAHAN**  
**MAKANAN DARI IKAN DI BANGKA TENGAH**

Disusun Oleh,

Nama : Adi Setiawan  
NIM : 01021181520159  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Maret 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 14 Januari 2022

Ketua

Prof. Dr. Bernadette Robiani M. Sc  
NIP. 196402161989032001

Anggota

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

Anggota

Dr. Mukhlis, M.Si  
NIP. 197304062010121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 2-2-2022  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adi Setiawan

NIM : 01021181520159

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisi Struktur Biaya dan Efisiensi Industri Olahan Makanan dari Ikan di Bangka Tengah”.

Pembimbing

Nama Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

Anggota : Dr.Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 19 Maret 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut atas predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Indralaya,18 Januari 2022

Pembuat Pernyataan,



Adi Setiawan

01021181520159

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Adi Setiawan

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Dalem, 19 Agustus 2021

Agama : Buddha

Alamat : Desa Teluk Dalem, Kecamatan Mataram Baru, Kabupaten  
Lampung Timur

*E-mail* : [Adisetiawan190897@Gmail.com](mailto:Adisetiawan190897@Gmail.com)



### ➤ Pendidikan Formal

SD	SD N 3 Teluk Dalem	2003-2009
SMP	SMP N 1 Mataram Baru	2009-2012
SMA	SMA N 1 Way Jepara	2012-2015

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan Terhadap Tuhan yang Maha Esa atas karunia saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul Analisis Struktur Biaya dan Efisiensi Industri Olahan Ikan di Bangka Tengah. Skripsi ini adalah syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Srata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Univrsitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang struktur biaya, tingkat efisiensi., dan korelasi antara struktur biaya dan efisiensi pada industri olahan makanan dari ikan di Bangka Tengah. Selama penelitian serta penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan Pembimbing dan dukungan dari berbagai pihak.

Indralaya. 18 Januari 2022



Adi Setiawan

01021181520159

## ABSTRAK

### ANALISIS STRUKTUR BIAYA DAN EFISIENSI INDUSTRI OLAHAN MAKANAN DARI IKAN DI BANGKA TENGAH

Oleh :

Adi Setiawan; Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc; Dr.Imam Asngari, S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur biaya dan efisiensi industri olahan makanan dari ikan di Bangka Tengah. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari 15 produsen yang memproduksi kemplang, getas, dan ampiang yang tersebar di Bangka Tengah dengan menggunakan teknik wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan kuantitatif deskriptif dengan melakukan korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur biaya pada industri olahan makanan dari ikan di Bangka Tengah di dominasi oleh biaya input madya. Persentase rata-rata biaya input madya yaitu sebesar 68,53 persen dari biaya input primer dengan rata-rata Rp 52.933.600. Rata-rata nilai efisiensi yaitu sebesar 1,10 yang artinya produsen olahan makanan dari ikan terklasifikasi efisien. Korelasi antara struktur biaya dan efisiensi memiliki nilai korelasi -0,236 atau -23,6 persen yang dapat dikategorikan memiliki hubungan yang rendah. Dilihat dari arah hubungan menunjukan tanda negatif, berarti bahwa semakin tinggi struktur biaya maka semakin rendah efisiensi.

**Kata Kunci :** *Struktur Biaya, Efisiensi, Nilai Tambah, Biaya Input Madya, Biaya Input Primer.*

Ketua

Prof. Dr. Bernadette Robiani M. Sc  
NIP. 196402161989032001

Anggota

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### AN ANALYSIS OF COST STRUCTURE AND EFFICIENCY OF FISH-BASED FOOD PROCESSING INDUSTRY IN CENTRAL BANGKA

By :

Adi Setiawan; Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc; Dr.Imam Asngari, S.E., M.Si

The objective of this study is to analyze the cost structure and efficiency of the fish-based food processing industry in Central Bangka. This study uses the primary data obtained from 15 producers that produce *kemplang*, *getas*, and *ampiang* scattered in Central Bangka using interview techniques. The analysis technique used is descriptive qualitative and quantitative descriptive by using correlation.

The results of the study showed that the cost structure of the fish-based food processing industry in Central Bangka was dominated by the intermediate input costs. The average percentage of intermediate input costs was 68.53 percent of the primary input costs with an average of Rp 52,933,600. The average efficiency value was 1.10, which meant that producers of fish-based food processing could be classified as efficient. The correlation between cost structure and efficiency has a correlation value of -0.236 or -23.6 percent which could be categorized as having a low relationship. Viewed from the direction of the relationship, it showed a negative sign, meaning that the higher the cost structure, the lower the efficiency.

**Keywords:** *Cost Structure, Efficiency, Value Added, Intermediate Input Costs, Primary Input Costs.*

First Advisor,



Prof. Dr. Bernadette Robiani M. Sc  
NIP. 196402161989032001

Second Advisor,



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si  
NIP. 197306072002121002

**Knowing,**

Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Organisasi Industri .....	9
2.1.2 Struktur Biaya .....	10
2.1.3 Teori Nilai Tambah .....	19
2.1.4 Input Primer .....	21
2.1.5 Biaya Madya .....	23

2.1.6 Teori Efisiensi .....	24
2.2 Penelitian Terdahulu .....	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	33
2.4 Hepotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	36
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
3.4 Teknik Analisis .....	37
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.1.1 Sejarah Olahan Makanan dari Ikan di Bangka Tengah.....	40
4.1.2 Produk Olahan Makanan dari Ikan di Bangka Tengah .....	41
4.1.3 Gambaran Responden .....	43
4.1.3.1 Lama Usaha Berdiri .....	43
4.1.3.2 Jumlah Tenaga Kerja yang di Gunakan.....	44
4.1.3.3 Jumlah Usaha Menurut Tingkat Upah.....	44
4.1.4. Struktur Biaya .....	45
4.1.4.1 Biaya Input Madya .....	45
4.1.4.2 Biaya Input Primer.....	47
4.1.4.3 Total Biaya.....	49
4.1.5 Nilai Output pada Industri Olahan Makanan Dari Ikan di Bangka Tengah .....	50

4.1.6 Tingkat Efisiensi .....	55
4.2 Analisis Korelasi .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN.....	67

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2012-2017 .....	3
Tabel 1.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap, Budidaya, Pengolahan dan Pengumpul di Kabupaten Bangka Tengah 2009-2019 .....	4
Tabel 1.3 Daftar Halal Produk LPPOM MUI Bangka Belitung Kabupaten Bangka Tengah per 01 maret 2018 .....	5
Tabel 4.1 Jumlah usaha menurut Lama usaha .....	43
Tabel 4.2 Jumlah usaha menurut tenaga kerja .....	44
Tabel 4.3 Jumlah usaha menurut tingkat upah.....	45
Tabel 4.4 Biaya input Madya Pada Industri Olahan Makanan Dari Ikan di Bangka Tengah .....	46
Tabel 4.5 Biaya Input Primer pada Industri Olahan Makanan Dari Ikan di Bangka Tengah .....	47
Tabel 4.6 Total biaya pada Industri Olahan Makanan Dari Ikan di Bangka Tengah .....	49
Tabel 4.7 Nilai Output Pada Produk Kempiang.....	50
Tabel 4.8 Nilai Output Pada Produk Getas .....	51
Tabel 4.9 Nilai Output Pada Produk Ampiang .....	52
Tabel 4.10 Total Nilai Output Pada Industri Olahan Makanan Dari Ikan di Bangka Tengah .....	53

Tabel 4.11 Nilai Tambah pada Industri Olahan Makanan dari Ikan di Bangka Tengah.....	55
Tabel 4.12 keuntungan pada Industri Olahan Makanan dari ikan di Bangka Tengah.....	56
Tabel 4.13 Efisiensi Pada Industri Olahan Makanan dari Ikan di Bangka Tengah .....	57
Tabel 4.14 Korelasi Struktur Biaya dan Efisiensi pada Industri Olahan Makanan dari Ikan di Bangka Tengah .....	58
Tabel 4.15 Pedoman Memberikan Tingkat Hubungan Korelasi.....	59
Tabel 4.16 Uji korelasi Spearman's.....	59

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Biaya Botal, Biaya Tetap dan Biaya Berubah Total .....	13
Gambar 2.2 Biaya Tetap Rata-Rata, Biaya Berubah Rata-Rata, dan Biaya Total Rata-Rata .....	15
Gambar 2.3 Kurva Biaya Marginal (MC) .....	16
Gambar 2.4 Kurva Biaya Total Rata-Rata Jangka Panjang .....	17
Gambar 2.5 Kerangka Pikir.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nama Responden Pada Industri Olahan Makanan dari Ikan di Bangka Tengah.....	67
Lampiran 2 Harga, Kuantitas, dan Total Penerimaan Produk Kemplang Per Bulan .....	68
Lampiran 3 Harga, Kuantitas, dan Total Penerimaan Produk Getas Per Bulan .....	69
Lampiran 4 Harga, Kuantitas, dan Total Penerimaan Produk Ampiang Per Bulan .....	70
Lampiran 5 Harga, Kuantitas, dan Total Penerimaan Produk Olahan Ikan Per Bulan .....	71
Lampiran 6 Biaya input Madya Pada Industri Olahan Makanan Dari Ikan di Bangka Tengah.....	72
Lampiran 7 Biaya input Primer Pada Industri Olahan Makanan Dari Ikan di Bangka Tengah.....	73
Lampiran 8 Total biaya Pada Industri Olahan Makanan Dari Ikan di Bangka Tengah.....	74
Lampiran 9 Nilai Tambah Pada Industri Olahan Makanan Dari Ikan di Bangka Tengah.....	75
Lampiran 10 Efisiensi Pada Industri Olahan Makanan Dari Ikan di Bangka Tengah.....	76

Lampiran 11 Keuntungan Pada Industri Olahan Makanan Dari Ikan di Bangka Tengah .....	77
Lampiran 12 Kuesioner Penelitian.....	78



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara kepulauan, Sebagai besar wilayah Indonesia didominasi dengan lautnya, Indonesia menjadi negara yang kaya akan hasil lautnya khususnya di bidang perikanan dan kelautan oleh karena itu Menteri Kelautan dan Perikanan mengeluarkan peraturan tentang kawasan Minapolitan. Minapolitan adalah pengembangan kawasan yang mempunyai potensi perikanan yang berlimpah dan dapat dikembangkan menjadi produk utama di daerah tersebut. Menteri Kelautan dan perikanan mengatakan bahwa minapolitan adalah pengembangan kelautan dan perikanan yang memiliki basis kewilayahan (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2013)

Dalam pengembangan minapolitan perlu adanya sistem manajemen kawasan yang baik dan memiliki prinsip-prinsip yang baik juga, prinsip-prinsip yang baik memiliki integrasi, efisiensi, kualitas, serta akselerasi. Untuk itu diperlukannya langkah-langkah yang tepat untuk menciptakan kesejahteraan para nelayan, langkah-langkah itu adalah : (1) perlunya penguatan ekonomi pada masyarakat yang kelautannya dan perikananannya masih berskala kecil. (2) perlunya penguatan usaha-usaha menengah dan usaha ke atas atau UMA. (3) perlunya ada pengembangan ekonomi berbasis wilayah untuk kelautan dan perikanan yang memiliki manajemen kawasan (Sugiarti, 2013;3).

Menteri Kelautan dan perikanan menuturkan bahwa kawasan minapolitan yaitu wilayah yang memiliki pengolahan perikanan, sentral produksi perikanan,

penjualan dan pembelian komoditas perikanan, pelayanan jasa perikanan, serta pendukung-pendukung kegiatan perikanan lainnya. Minapolitan adalah kegiatan yang berpatokan pada sektor perikanan dan pengembangan produk unggulan baik pada perikanan budidaya air laut, air payau, dan air tawar (Yagus, Djumlani, Syahrani, 2015).

Salah satu wilayah Indonesia yang memiliki potensi yang besar di bidang perikanan dan kelautan adalah provinsi Bangka Belitung. Kondisi geografis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu memiliki laut yang luas dari pada daratan, luas daratan yaitu 16.424,06 km<sup>2</sup> dan luas laut 65.301 km<sup>2</sup> dari total keseluruhan wilayah Bangka Belitung. Daerah Bangka Belitung memiliki Produksi kelautan dan perikanan yang besar seperti perikanan tangkap. Pada tahun 2016 Hasil produksi perikanan tangkap di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai 196.704,00 ton dengan nilai penangkapan sebesar Rp 4.454.090.886,40 sedangkan pada tahun 2017 Hasil produksi perikanan tangkap naik menjadi 208.019,70 ton dengan nilai tangkap sebesar Rp 6.730.235.992,45 (Badan Pusat Statistik, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka 2018).

Kegiatan perikanan yang besar di provinsi Bangka Belitung, menjadikan Provinsi Bangka Belitung sebagai salah satu wilayah sebaran Minapolitan, di Bangka Belitung terdapat 5 Kabupaten atau Kota yang menjadi wilayah sebaran Minapolitan. Perikanan tangkap ada 4 kabupaten atau kota sedangkan pada perikanan budidaya terdapat di 2 kabupaten atau kota (<http://perpustakaan.bappenas.go.id> diakses pada 9 september 2019 pukul 10.43).

Tabel 1.1  
Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan di Kabupaten  
Bangka Tengah tahun 2012-2017

Tahun	Produksi (Ton)	NilaiTangkap (Rp)
2012	16.889,30	26.287.950,00
2013	17.547,20	50.211.880,00
2014	18.325,08	318.997.090,00
2015	19.672,57	343.430.340,00
2016	23.606,50	518.732.518,00
2017	23.969,66	554.363.190,00
Jumlah	120.011,31	1.812.022.968,00

*Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), Kabupaten Bangka Tengah dalam angka Tahun 2017 dan 2018.*

Potensi sumberdaya perikanan di Kabupaten Bangka Tengah yang cukup besar merupakan salah satu peluang usaha untuk pengembangan pengolahan hasil perikanan. Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan ikan di Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tertinggi terjadi Pada tahun 2017 dengan nilai produksi sebesar 23.969,66 Ton dengan nilai tangkap sebesar Rp 554.363.190,00 dan terkecil terjadi pada tahun 2012 dengan produksi 16.889,30 Ton dan dengan Nilai tangkap sebesar Rp 26.287.950,00. Setiap kenaikan produksi penangkapan ikan juga akan mempengaruhi kenaikan nilai tangkap.

Tabel 1.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap, Budidaya, Pengolahan dan Pengumpul di Kabupaten Bangka Tengah 2009-2019.

Tahun	Tangkap	Budidaya	Pengolahan	Pengumpul dan Pemasaran	Jumlah	Persentase jumlah rumah Tangga
2009	3.603	289	180	138	4.210	
2010	3.571	173	204	166	4.114	-2%
2011	3.724	146	198	175	4.243	3%
2012	3.657	254	223	215	4.349	2%
2013	3.419	688	150	215	4.472	3%
2014	4.167	410	171	116	4.864	9%
2015	4.167	214	239	248	4.868	0%
2016	4.289	220	197	100	4.806	-1%
2017	3.824	283	219	339	4.665	-3%
2018	1.784	291	469	515	3.059	-34%
2019	1.808	313	485	541	3.146	-3%

*Sumber : Badan Pusat Statistik, Kabupaten Bangka Tengah dalam angka Tahun 2020 di olah.*

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah Rumah Tangga perikanan tangkap, budidaya, pengolahan, dan pengumpulan di Kabupaten Bangka Tengah dari periode 2009–2019 menunjukkan bahwa ketidak tetapan, dilihat dari tahun ketahun. Persentase jumlah rumah tangga perikanan tangka, budidaya, pengolahan, dan pengumpul juga mengalami ketidak stabilan di setiap tahunnya, persentase keniakan paling besar hanya pada tahun 2014 yang mencapai 9%, sedangkan pada tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan, penurunan persentasi yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2018 yang mencapai -34% ini terjadi karena penurunan yang sangat besar pada jumlah rumah tangga perikanan tangkap di tahun 2017 mencapai 3.824 menjadi 1.784 di tahun 2018.

Tabel 1.3  
Daftar Halal Produk LPPOM MUI Bangka Belitung Kabupaten Bangka Tengah  
per 01 maret 2018

Jenis Produk	Kode Grup	Jumlah unit Usaha
Gula	22	8
Lada Putih	20	5
Makanan dan Minuman	35	9
Makanan Ringan	12	28
Minuman	16	9
Produk Daging Olahan	1	2
Produk Olahan Ikan	2	21
Wajik	7	5
Jumlah		87

*Sumber : <https://disperindagkop-ukm.bangkatengahkab.go.id> di akses pada 24 Agustus 2019 pukul 09.24 WIB.*

Produksi sumberdaya perikanan tangkap yang cukup besar di Kabupaten Bangka Tengah merupakan peluang yang sangat besar untuk meningkatkan sentral-sentral produksi, pengolahan, dan pemasaran produk-produk olahan makanan dari bahan dasar ikan. Melimpahnya perikanan tangkap di Bangka Tengah tidak diikuti berkembangnya sentral-sentral produksi, pengolahan, dan pemasaran olahan makanan dari bahan dasar ikan atau masih sedikitnya industri olahan makanan dari ikan. Pada per 01 maret 2018 hanya ada 21 jumlah industri olahan ikan atau berada di urutan ke dua atau masih kalah dengan industri makanan ringan yang sebanyak 28 industri, padahal produksi ikan Kabupaten Bangka Tengah yang sangat banyak. Dari data di atas dapat dilihat jumlah industri paling sedikit yaitu produk olahan daging dengan jumlah dua industri.

Pada setiap aktivitas produksi, ada beberapa aspek input seperti bahan baku, gas, listrik, mesin dan alat-alat perlengkapan lainnya yang digunakan untuk menciptakan output. Input produksi akan memiliki kaitan dengan struktur biaya (cost). Struktur biaya sangat mempengaruhi kemampuan industri tersebut. apabila

dalam penggunaan anggaran untuk tenaga kerja, modal, dan input kecil dari pada hasil output, lalu perusahaan akan mendapatkan laba yang besar, perusahaan dapat meningkatkan jumlah unit produksi dan melancarkan ekspansi pasar yang kian besar (perluasan perusahaan). Untuk menilai baik tidaknya industri dapat dilihat dari tingkat efisiensi, ini diketahui dengan menghitung nilai tambah dengan biaya madya yang dipakai saat produksi (Caturiana, 2015;17-18).

Biaya dapat digolongkan menjadi beberapa bagian, diantaranya adalah biaya produksi. Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk menambah faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi suatu perusahaan. Biaya produksi yang dikeluarkan produsen dapat dibedakan menjadi dua jenis pembiayaan yaitu biaya yang selalu berubah-ubah dan biaya tetap. Analisis mengenai biaya produksi akan memperhatikan juga tentang biaya produksi rata-rata dan biaya produksi marginal (Sukirno, 2006;208-212)

Efisiensi industri adalah kemampuan suatu industri menciptakan setiap satuan masukan madya menjadi pendapatan. Pendapatan yang dimaksud dalam hal ini adalah nilai tambah. Nilai tambah diperoleh dari modal industri itu, tenaga kerja, dan masukan madya lainnya. Tetapi pajak, sewa, dan bunga tidak termasuk ke dalam golongan komponen masukan biaya atau biaya madya karena mereka adalah harga faktor. Efisiensi industri juga dapat dilihat melalui rasio output dengan input perusahaan yang akan dilihat efisiensinya (Wihana Kirana Jaya, 1993; 16)

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah struktur biaya pada industri olahan makanan dari ikan di Bangka Tengah.
2. Bagaimana tingkat efisiensi industri olahan makanan dari ikan di Bangka Tengah.
3. Bagaimana korelasi antara struktur biaya dan efisiensi pada industri olahan makanan dari ikan di Bangka Tengah.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui struktur biaya industri olahan makanan dari ikan di Bangka Tengah.
2. Mengetahui tingkat efisiensi industri olahan makanan dari ikan di Bangka Tengah.
3. Mengetahui korelasi antara struktur biaya dengan efisiensi industri olahan makanan dari ikan di Bangka Tengah

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setelah melihat tujuan penelitian ini maka penelitian ini diharapkan memiliki fungsi secara langsung ataupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Akademis**

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam pengetahuan dan informasi tentang usaha industri Olahan Makanan dari Ikan di Bangka Tengah.
- b. Dapat digunakan Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan struktur biaya dan efisiensi industri Olahan Makanan dari Ikan di Bangka Tengah.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi masyarakat di harapkan mampu memberikan informasi dan gambaran industri Olahan Makanan dari Ikan di Bangka Tengah.
- b. Bagi pemerintah diharapkan dapat menjadi acuan atau bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan terhadap industri Olahan Makanan dari Ikan di Bangka Tengah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Singh, S. P., & Ekanem, E. (2009). Efficiency and productivity changes in the indian food processing industry: Determinants and policy implications. *International Food and Agribusiness Management Review*, 12(1), 43–66. <https://doi.org/10.22004/ag.econ.53745>.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Sensus Ekonomi Tahun 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Tabel Input-Output Indonesia 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Kabupaten Bangka Tengah Dalam Angka 2017*. Bangka Tengah: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Kabupaten Bangka Tengah Dalam Angka 2018*. Bangka Tengah: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Kabupaten Bangka Tengah Dalam Angka 2019*. Bangka Tengah: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka 2018*. Bangka Belitung: Badan Pusat Statistik.
- Caturiana, U.S. (2015). Analisis Struktur Biaya Dan Tingkat Efisiensi Industri Sepatu Olah Raga Di Indonesia. *Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference*, 610–617.
- Devintha S.B, Putri , Imam Asngari dan Suhel. (2018). Analisis Efisiensi dan Skala Ekonomi Pada Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 16 (2): 63-73, Desember 2018. p-ISSN: 1829-5843
- Dewi Ulfah W, Ichwani Kruniasih, Sulistya. 2005. Efisiensi Produksi Pada Industri Rumah Tangga Tahu. Sleman: Univ. Janabadra
- Dimas, R., & Sutrisna, I ketut. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Nelayan Di Desa Kedonganan, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung. *E-Jurnal EP Unud*, 7(6), 1311–1351.
- Diperindakop-ukm. (2018). Daftar Halal Produk LPPOM MUI Bangka Belitung Kabupaten Bangka Tengah. <Http://disperindagkop-ukm.bangkatengahkab.go.id>. (24 Agustus 2019).

- Elisabet, Y.R. (2012). Analisis Efisiensi Dan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tepung Terigu Di Indonesia Periode 1997-2008 (Isic 15321). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 116–123.
- Fabio, A. (2017). Technical efficiency and total factor productivity changes in European dairy farm sectors. *Agricultural and Food Economics*, 5(17), 0–14. <https://doi.org/10.1186/s40100-017-0085-x>
- Firmansyah, H., Robiani, B., & Mukhlis, ; (2017). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap Di Indonesia (Isic 15493). *Ekonomi Pembangunan*. 13(1), 53–59.
- Gujaratih, N, Damodar (2006). *Dasar-dasar ekometrika edisi ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Handayani, Tri. (2014). Pengaruh Konsentrasi Industri dan Efisiensi Terhadap Keuangan Industri Tempe dan Tahu di Indonesia[Skripsi]. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Hasibuan, Nurimansyah. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. Jakarta: LP3ES.
- Hasibuan, Nurimansyah. (1995). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli, dan Regulasi*. Jakarta: LP3ES.
- Hidayat, L, & Salim, S. (2013). Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jimkes*, 1(2), 159–168.
- Jaforullah, M., & Whiteman, J. (1999). Scale efficiency in the New Zealand dairy industry : a non-parametric approach. *The Australian Journal Of Agricultural and Resource Economics*, 44(4), 523–541.
- Marta, Silvi dan Osni Erza.(2010). Analisis Efisiensi Industri Gula di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Tahun 2001–2010. *Media Ekonomi* Vol. 18, No. 3, Desember 2010
- Mitrasari, Dian. (2013). Analisis Konsentrasi, Biaya Produksi, dan Efisiensi Susu di Indonesia (ISIC 10520)[Skripsi]. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya Edisi Ke-5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nicholson, Water. (1995). *Teori Makro Ekonomi: Prinsip Dasar dan Perluasan Edisi Ke-5*. Wijaya, Daniel ; Terjemahan. Jakarta: Bina Rupa Aksara.

- Nainggolan, M. jimmy. (2012). Analisis Pengaruh Tingkat Efisiensi Terhadap Tingkat Konsentrasi Industri Jamu Indonesia (Isic 24234). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 10(1), 70–81.
- Panjaitan, Riska. (2012). Analisis Nilai Tambah, Efisiensi, dan Produktifitas Tenaga Kerja Industri Minuman Ringan di Indonesia[Skripsi]. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Perpustakaan Bapenas. (2013). Pengembangan Kawasan Minapolitan. [http://perpustakaan.bapenas.go.id/lontar/file?file=digital/143574-\[\\_Konten\\_-\]Konten%20D119.pd](http://perpustakaan.bapenas.go.id/lontar/file?file=digital/143574-[_Konten_-]Konten%20D119.pd). (09 September 2019).
- Rodmanee, S., & Huang, W. (2013). Efficiency Evaluation of Food and Beverage Companies in Thailand: An Application of Relational Two-Stage Data Envelopment Analysis. 3(3). <https://doi.org/10.7763/IJSSH.2013.V3.227>
- Saihani, Azwar dan Siti Hapizah. (2015). Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Usaha Tape Ketan pada Industri Rumah Tangga Tape Ketan di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Rawa Sains*, Vol. 5 (2) : 352-360. ISSN 2354-6379.
- Sembiring, Friskaulin. (2012). Analisis Nilai Tambah, Efisiensi, dan Produktifitas Tenaga Kerja Industri Kecap di Indonesia Periode 1998-2008[Skripsi]. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Soekartawi. (1990). *Teori Ekonomi Produksi. Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Raja Wali Pers. Jakarta.
- Soekartawi. (2002). *Analisis Usaha Tani*. Jakarta. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)
- Sugiarti, R. (2013). Pengembangan Kawasan Minapolitan Sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus Di Kabupaten Pacitan. *Cakra Wisata*, 13(1), 1–13.
- Sukirno, Sadono (2000). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Ed 2 cet. 14 jakarta: Rajawali pers.
- Sukirno, Sadono.(2006). *Mikro Ekonomi Teori pengantar Edisi ke-3*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2013). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ke-3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistiowaty, Retno. (2012). Hubungan Antara Biaya Dengan Efisiensi Industri Gula Pasir di Indonesia[Skripsi]. Palembang: Universitas Sriwijaya.

- Sutanto,H.A dan S. Imaningati. (2014). Tingkat Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Pada Usaha Pengolahan Ikan Asin Skala Kecil. *Jurnal Of Ecpnomic and Policy (JEJAK)*. 7(1):73-84.
- Trianto, A. (2004). Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Produksi Cetak Offset Pada Industri Percetakan di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 2(2), 115-125.
- Vlontzos, G., & Theodoridis, A. (2013). Efficiency and Productivity Change in the Greek Dairy Industry. *GRICULTURAL ECO?OMICS*, 14(2), 14–28.
- Winardi. (1998). *Kamus Ekonomi*. Bandung: Mandan Maju.
- Wulandari, Ayu. (2010). Kecenderungan Konsentrasi Industri dan Efisiensi Produksi: Studi Pada Industri Rokok Indonesia (Tahun 1977-2007)[Skripsi]. Palembang: Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya.
- Pradana, Ardyarta David .(2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Industri Rumah Tangga Keripik Tempe di Kabupaten Blora[Skripsi]. Semarang: Fakultas Ekonomi. Universitas Negri Semarang.
- Yagus, Djumlani, A., & Syahrani. (2015). Implementasi Kebijakan Pengembangan Minapolitan Bagi Petani Ikan Di Desa Malinau Seberang Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau. *Jurnal Administrative Reform*, 3(1), 222–233.
- Zuhri. (2015). Model Input Output dan Aplikasinya pada Enam Sektor. *Jurnal Ilman*, Vol. 3, No. 1, pp. 16-21. ISSN: 2355-1488.